

Pelatihan Perhitungan NPV bagi Kelompok PKK RW 01 Kupang Rengas Ambarawa Untuk Peningkatan Kapasitas Jiwa Kewirausahaan

Retno Anggoro^{1*}, Endra Winarni¹, Khaeroman², Susanto², Rahindra Bayu³, Fitri Suprapti³, M. Trihudyatmanto⁴, Bahtiar Efendi⁴, Heri Purwanto⁴, Eni Candra Nurhayati⁴

¹Jurusan Bisnis Maritim, Politeknik Maritim Negeri Indonesia, Semarang

² Jurusan Teknik, Politeknik Maritim Negeri Indonesia, Semarang

³ Jurusan Nautika, Politeknik Maritim Negeri Indonesia, Semarang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

*Corresponding Author : retno@polimarin.ac.id

Abstrak

UMKM menjadi salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam menggerakkan roda perekonomian, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian namun tergolong kelompok usaha marjinal. Kelompok UMKM dalam menjalankan usaha secara umum penggunaan teknologi sederhana, modal kecil, akses kredit terbatas, dan hanya berorientasi pasar lokal. Namun, tantangan yang dihadapi UMKM tidaklah sedikit, terutama terkait dengan pemahaman akan manajemen keuangan yang baik dan berkelanjutan. Perhitungan Nett Present Value (NPV) bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan langkah penting untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), terkait pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan penyuluhan. Interaksi dua arah antara narasumber dengan peserta baik interaktif. Kegiatan ini dilakukan melalui metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Tahapan PKM tersebut meliputi; pra proposal, proposal, kegiatan inti, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan melibatkan kader PKK, dan warga RT 2/RW 1 Kupang Rengas, Kel. Kupang Kec. Amabarawa, Kab.Semarang. Kegiatan dikemas melalui serangkaian sesi pelatihan yang interaktif dan mendalam. Pelaksanaan PPM ini memperoleh hasil yang disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman para pelaku UMKM terhadap manajemen keuangan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak. Mereka mampu memahami secara lebih mendalam mengenai risiko-risiko yang terlibat dalam suatu investasi, sehingga mampu membuat keputusan yang lebih terinformasi dan lebih rasional. Setelah pelaksanaan PKM juga diketahui hal-hal yang perlu dilakukan sebagai saran peningkatan. Saran paling pokok adalah kegiatan ini perlu dilakukan berkelanjutan serta disiapkan hubungan dengan instansi pemerintah yang terkait dengan ekonomi kemasyarakatan.

Kata kunci: Ekonomi, Kewirausahaan, Kelompok PKK, Nett Present Value, UMKM

Abstract

UMKM are one of the sectors that have great potential in driving the economy, creating jobs, and improving people's welfare. UMKM have an important role in the economy but are classified as marginal business groups. In general, UMKM use simple technology, small capital, limited access to credit, and are only orientated towards the local market. However, the challenges faced by UMKM are not small, especially related to understanding good and sustainable financial management. The calculation of Nett Present Value (NPV) for Micro, Small and Medium Enterprises is an important step to improve the understanding and ability of UMKM actors to manage their finances. Community Service Activities (PKM), related to the implementation of assistance is carried out by counselling. The two-way interaction between the resource person and the participants is interactive. This activity was carried out through lectures, discussions and question and answer methods. The PKM

stages include; pre-proposal, proposal, core activities, and evaluation. The activity was carried out by involving PKK cadres, and residents of RT 2 / RW 1 Kupang Rengas, Kelurahan Kupang, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. Activities are packaged through a series of interactive and in-depth training sessions. The implementation of this PPM concluded that increasing the understanding of MSME actors on financial management has a significant positive impact on making wiser investment decisions. They are able to understand more deeply the risks involved in an investment, so that they are able to make more informed and rational decisions. After the implementation of PKM, it is also known that things need to be done as suggestions for improvement. The most important suggestion is that this activity needs to be carried out continuously and relationships with government agencies related to the community economy are prepared.

Keyword: Economy, Entrepreneurship, Nett Present Value, PKK Group, UMKM

Pendahuluan

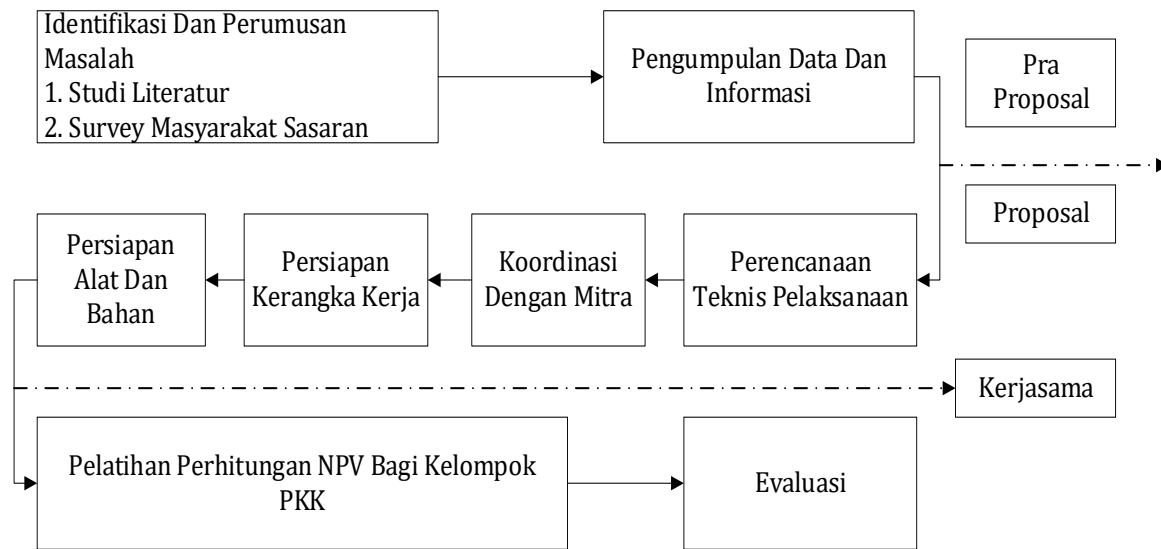
Era globalisasi yang semakin pesat menjadikan kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian suatu negara semakin menjadi perhatian. UMKM menjadi salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam menggerakkan roda perekonomian, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nusman et al., 2023). Namun, tantangan yang dihadapi UMKM tidaklah sedikit, terutama terkait dengan pemahaman akan manajemen keuangan yang baik dan berkelanjutan. Perhitungan *Nett Present Value (NPV)* bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan langkah penting untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka (Dwiputra et al., 2019). NPV menjadi salah satu alat yang penting dalam mengevaluasi proyek investasi, membantu para pelaku UMKM mengambil keputusan yang tepat terkait dengan investasi dan pengembangan usaha mereka.

Upaya pemberdayaan UMKM memerlukan usaha yang serius agar dapat memberikan solusi terhadap persoalan dan hambatan yang dihadapi. Meskipun UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian namun tergolong kelompok usaha marjinal (Insani et al., 2014). Kelompok UMKM dalam menjalankan usaha secara umum penggunaan teknologi sederhana, modal kecil, akses kredit terbatas, dan hanya berorientasi pasar lokal. Melalui perhitungan NPV seorang pengusaha atau investor dapat menghitung nilai waktu dari uang sebagai pertimbangan. Nilai uang hari ini lebih besar daripada nilai uang di masa depan. Jika perusahaan dan investor mengabaikan nilai waktu dan menghitung hanya dengan nilai saat ini, maka di masa depan hasilnya akan dinilai terlalu tinggi. Kesalahan perhitungan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan atau investor (Shou, 2022).

Melalui pelatihan ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, dan pada akhirnya, meningkatkan daya saing usaha mereka di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Pasar yang ketat memerlukan ide-ide inovatif agar UMKM mampu bertahan dan tumbuh. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam menguatkan perekonomian lokal serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan bagi UMKM. Keberlangsungan UMKM yang dikelola secara pribadi maupun kelompok akan mendorong kesejahteraan keluarga dan lingkungan setempat. UMKM yang kuat akan mampu meningkatkan daya beli masyarakat, dan perputaran uang dan ekonomi yang meningkat.

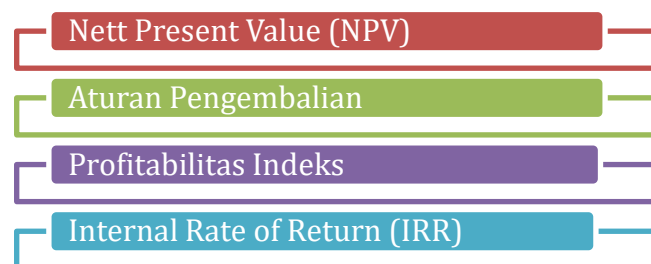
Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), terkait pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan penyuluhan. Interaksi dua arah antara narasumber dengan peserta baik interaktif (Rojabi, 2023). Kegiatan ini dilakukan melalui metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Tahapan PKM tersebut meliputi; pra proposal, proposal, kegiatan inti, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan PKM secara rinci mengikuti diagram alir yang disajikan pada **Gambar 1** berikut.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan PKM

Pada tahap pra-proposal dilakukan survey terhadap masyarakat sasaran. Berbagai informasi yang dianggap penting digali untuk merumuskan solusi dari persoalan yang ada. Sebagai bahan rujukan juga dilakukan studi literatur untuk menguatkan kajian dan kerangka kegiatan PKM. Rumusan yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah proposal yang memberikan keuntungan pada pihak-pihak yang terlibat (Distria et al., 2021). Pada proposal yang diajukan harus memuat perencanaan teknis yang dikoordinasikan dengan mitra. Hasil koordinasi yang dilakukan berupa kerangka kerja yang selanjutnya dikembangkan dengan rincian teknis persiapan alat, dan bahan. Terkait pelatihan NPV sangat terkait dengan investasi dengan cakupan materi disajikan pada **Gambar 2** berikut (Arnold, 2014).



Gambar 2. Materi Pelatihan *Nett Present Value (NPV)*

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan melibatkan kader PKK, dan warga RT 2/RW 1 Kupang Rengas, Kel. Kupang Kec. Amabarawa, Kab.Semarang. Kegiatan dikemas melalui serangkaian sesi pelatihan yang interaktif dan mendalam yang ditampilkan pada **Gambar 2**. Peserta diperkenalkan dengan konsep dasar NPV, perhitungan, dan interpretasi hasil yang didapatkan. Dalam pelatihan ini, para pelaku UMKM memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan konsep yang dipelajari langsung dalam kasus nyata yang relevan dengan bisnis mereka. Selain itu, mereka juga didorong untuk berbagi pengalaman serta tantangan yang mereka hadapi, sehingga tercipta suasana diskusi yang produktif dan kolaboratif. Pada akhir sesi pelatihan dilakukan foto bersama yang ditampilkan pada **Gambar 3** yang diikuti oleh seluruh peserta.



Gambar 3. Penyampaian Materi



Gambar 4. Foto Bersama Dengan Peserta

Hasil pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan terkait dengan konsep dan manfaat penggunaan NPV dalam pengambilan keputusan investasi. Mereka mampu mengidentifikasi proyek investasi yang menguntungkan berdasarkan perhitungan NPV, serta memahami risiko dan faktor-faktor penting lainnya yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, evaluasi pelatihan juga menunjukkan bahwa pendekatan praktis dan studi kasus yang relevan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman para peserta.

Peserta merespons positif terhadap pembelajaran interaktif dan studi kasus yang relevan dengan situasi bisnis mereka masing-masing. Hal ini tercermin dari semangat partisipatif peserta dalam diskusi, pertanyaan, dan studi kasus yang diberikan. Namun demikian, evaluasi pelatihan juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan untuk pelatihan mendatang. Salah satunya adalah perlunya pendekatan yang lebih individual dan mendalam terhadap kebutuhan masing-masing UMKM, mengingat setiap bisnis memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda. Selain itu, peningkatan dalam segi pemahaman teknis serta dukungan lanjutan setelah pelatihan juga merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan untuk memastikan implementasi pengetahuan yang diperoleh secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Pelaksanaan PPM ini memperoleh hasil yang disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman para pelaku UMKM terhadap manajemen keuangan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak. Mereka mampu memahami secara lebih mendalam mengenai risiko-risiko yang terlibat dalam suatu investasi, sehingga mampu membuat keputusan yang lebih terinformasi dan lebih rasional. Selain itu, pelaksanaan pelatihan ini juga menegaskan pentingnya adanya kolaborasi antara sektor pemerintah, swasta, dan lembaga pendidikan dalam memberikan pendampingan yang berkelanjutan bagi UMKM. Kolaborasi tersebut menjadi kunci dalam memberikan pendampingan yang komprehensif, termasuk di dalamnya adalah dukungan teknis, akses permodalan, serta akses pasar yang lebih luas.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pelatihan Perhitungan Nett Present Value (NPV) bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kupang Lor RT 2 RW 1, sejumlah saran dan rekomendasi diberikan untuk meningkatkan efektivitas pendampingan UMKM di wilayah tersebut.

- 1) Perlu adanya pendekatan yang lebih terstruktur dalam menyediakan akses informasi dan sumber daya yang relevan bagi para pelaku UMKM.
- 2) Menyelenggarakan pelatihan lanjutan yang lebih spesifik dan mendalam, berfokus pada berbagai aspek manajemen keuangan dan strategi investasi yang lebih kompleks.
- 3) Mendorong terciptanya kemitraan dan kolaborasi antara UMKM dengan lembaga keuangan, institusi pendidikan, dan sektor swasta lokal dapat membantu dalam meningkatkan akses terhadap modal, pasar, dan teknologi yang lebih maju.
- 4) Perlu adanya pendekatan yang lebih personal dan berorientasi pada kebutuhan masing-masing UMKM. Pendampingan yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh setiap UMKM dapat memberikan hasil yang lebih efektif dan berkelanjutan.

- 5) Mengadakan kampanye dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mendukung produk-produk lokal dan UMKM dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi pertumbuhan UMKM di wilayah tersebut.

Daftar Pustaka

- Arnold, T. (2014). How Net Present Value Is Implemented. *A Pragmatic Guide to Real Options*, 1–13. https://doi.org/10.1057/9781137391162_1
- Distria, T. F., Safitri, I. R., Putri, N. A., & Susanto, E. (2021). Pelatihan Manajemen Bisnis Ramah Lingkungan pada Batik Wongso di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Abdimas Galuh*, 3(1), 32–38.
- Dwiputra, D. S., Rahmanu, Y. A., Tofani, A. S., Naufal, M., Arsy An Nisa, K. S., Bariq, J. M., & Putri, R. F. (2019). Nett Present Value (NPV) analysis for projection of feasibility of Coastal Sand Dune Tourism in Parangtritis Village. *E3S Web of Conferences*, 76(January). <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20197605002>
- Insani, F., Cahyadi, M. H., & Khotimah, K. (2014). Kajian Strategi Pemberdayaan Ekonomi Mikro pada UMKM: Studi Kasus Daerah Wiyung Surabaya Fransiska. <https://www.researchgate.net/publication/365994541>.
- Nusman, B., Fairuzabadi, A., Hidayatulloh, H., Farhan, A., Saputra, Y., Informatika, T., Teknik, F., Malang, U. W., Digital, B., Malang, U. W., Mesin, T., Teknik, F., Malang, U. W., Mikro, U., Junrejo, K., Batu, K., Singkong, K., Putra, N., & Lokal, E. (2023). Peran UMKM kerupuk singkong Nusantara Putra. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*, 6(2), 317–323.
- Rojabi, S. H. (2023). Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Dosen Prodi D-III Pariwisata UNRAM. *Abdi Masyarakat*, 5(1), 2137. <https://doi.org/10.58258/abdi.v5i1.5409>
- Shou, T. (2022). A Literature Review on the Net Present Value (NPV) Valuation Method. *Proceedings of the 2022 2nd International Conference on Enterprise Management and Economic Development (ICEMED 2022)*, 656(Icemed), 826–830. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220603.135>